



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Halaman: 2

Stok Menipis, Harga Cabai Rawit Naik Terus

Jelang Nataru, Bulog Pastikan Ketersediaan Beras Aman

JOGIA - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja mencatat ada sejumlah komoditas yang mengalami kenaikan harga menjelang musim libur Natal dan tahun baru (Nataru). Upaya pengendalian pun tengah dilakukan instansi tersebut melalui program pasar murah kemantren.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, dari pantauan di sejumlah pasar tradisional ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga. Di antaranya cabai rawit merah dan telur.

Kenaikan cabai rawit merah

cukup signifikan. Pada Minggu (9/12) harganya masih di kisaran Rp 26 Ribu per kilogram. Namun pada Senin (10/12) sudah menyentuh Rp 31 Ribu atau ada kenaikan Rp 5 Ribu.

Telur ayam ras juga mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan. Minggu (9/12) harga telur ayam menyentuh Rp 26 Ribu per kilogram. Namun pada Senin menjadi Rp 28 Ribu. "Kalau untuk komoditas langka menjelang nataru ini tidak ada, tapi kalau kecenderungan naik harga sedikit sedikit ada memang kami temukan," ujar Riswanti, kemarin (10/12).

Kondisi musim penghujan seperti sekarang memang cukup berpengaruh terhadap produksi komoditas cabai rawit merah. Sebab berdampak pada menu-

runnya hasil panen. Meskipun demikian, Riswanti meminta agar masyarakat



tidak perlu khawatir karena dalam waktu dekat ini tanaman cabai kemungkinan sudah kem-

bali memasuki masa tanam. Pasokan cabai di Kota Jogja berasal dari Temanggung dan

Magelang, Jawa Tengah. Perihal ketahanan ketersediaan komoditas cabai rawit merah,

BANTU MASYARAKAT: Warga membeli kebutuhan pokok yang dijual dalam Pasar Murah Goes to Kemantren, di Kantor Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, kemarin (9/12). Kegiatan tersebut digelar untuk mempermudah masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok menjelang libur akhir tahun.

Riswanti mengakui, pihaknya memang cukup menaruh perhatian. Lantaran stok cabai yang saat ini ada hanya mampu bertahan untuk satu bulan ke depan.

Sementara untuk komoditas lainnya dia memastikan masih aman. Misalnya untuk beras

ketersediaannya akan tahan hingga tiga bulan ke depan. Lalu jagung kemungkinan dua bulan, kedelai 2,6 bulan, cabai bawang putih hampir empat bulan aman.

Sementara untuk telur ayam 2,6 bulan, daging sapi hingga 8 bulan, gula pasir 2,8 bulan, dan tepung terigu kemungkinan aman hingga 1,5 bulan. "Komoditas cabai rawit memang perlu diantisipasi untuk ketersediaannya, karena mudah busuk dan tidak bisa di stok," katanya.

Upaya untuk menjaga stabilitas

bahan pokok di Kota Jogja juga telah diupayakan dinas perdagangan melalui operasi pasar murah tingkat kemantren. Dengan kegiatan tersebut harapannya dapat meringankan beban masyarakat sekaligus menjaga stabilitas harga.



Direktur Utama Perum Bulog Wahyu Suparyono menyampaikan, hingga akhir tahun pihaknya memiliki stok beras secara nasional hingga 2 juta ton. Sehingga dia memastikan stok beras hingga musim libur nataru masih tetap aman.

Stok beras kemungkinan juga akan bertambah pada awal tahun nanti. Sebab memasuki Maret mendatang, sebagian besar lahan pertanian di Indonesia sudah memasuki musim tanam pertama (MT1). (inu/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005